

Strategi *Sensory Play* Lompat Tali dalam Mengembangkan Aspek Motorik Kasar Anak di TPA *Daycare Thursina* Kabupaten Karawang

Siwi Annisa Damayanti¹, Abdul Muis², Uum Suminar³

^{1,2,3} Pendidikan Masyarakat, Universitas Singaperbangsa Karawang

Corresponding Author email: siwidmy@gmail.com*

Article Info

Article history:

Received Agustus 5, 2024

Revised November 5, 2025

Accepted Desember 15, 2025

Keywords:

Sensory Play

Motorik Kasar

Lompat Tali

ABSTRACT

This research was motivated by the lack of ability for some students to jump over a rope, so this problem requires a strategy. The aim of this research is to describe the implementation of the sensory play strategy of jumping rope in developing children's gross motor skills at Thursina Karawang Daycare. This research uses 4 theoretical concepts, namely: gross motor skills, sensory play strategies, jumping rope. Gross motor skills are movements that move large muscles in children, using great strength and being able to move all parts of the body. Strategy can be interpreted as a tool to achieve goals. Sensory Play is a type of game that encourages children to use one or more senses, such as sight, hearing, smell, taste and touch. The traditional game of jumping rope is a game that can be played by 1-3 children. Research uses a qualitative approach with descriptive methods. The research subjects were 4 respondents, namely daycare managers, tutors, and 2 parents of students. Data collection was carried out by means of observation, interviews and documentation. The results of the Thursina Daycare research discussion can improve the sensory play strategy of jumping rope to be more effective in developing gross motor aspects of the children they care for.

ABSTRAK

Penelitian ini di latar belakangi oleh belum optimalnya kemampuan motorik kasar peserta didik dalam pembelajaran di daycare sehingga permasalahan tersebut membutuhkan strategi. Tujuan pada penelitian ini untuk mendeskripsikan pelaksanaan *strategi sensory play* lompat tali dalam mengembangkan motorik kasar anak di *Daycare Thursina* Karawang. Penelitian ini menggunakan 3 konsep teori yaitu: motorik kasar, strategi *sensory play*, lompat tali. Motorik kasar merupakan gerakan yang menggerakkan otot-otot besar pada anak, menggunakan kekuatan yang besar dan mampu menggerakkan seluruh anggota tubuh. Strategi dapat diartikan sebagai sebuah alat untuk mencapai tujuan. *Sensory Play* merupakan salah satu jenis permainan yang mendorong anak untuk menggunakan satu indra atau lebih seperti, penglihatan, pendengaran, penciuman, perasa, dan peraba. Permainan tradisional lompat tali adalah permainan permainan yang dapat dimainkan oleh 1-3 orang anak. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Subjek penelitian sebanyak 4 orang responden yaitu pengelola *daycare*, tutor, dan 2 orangtua peserta didik. Pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi. Di *Daycare Thursina* Karawang strategi *sensory play* lompat tali menunjukkan dampak positif signifikan pada perkembangan kelincahan, keseimbangan, dan keterampilan motorik anak-anak. Hasil pembahasan penelitian kelincahan, keseimbangan, dan keterampilan *Daycare Thursina* dapat meningkatkan strategi *sensory play* lompat tali untuk lebih efektif dalam mengembangkan aspek motorik kasar anak-anak yang mereka asuh.

This is an open access article under the [CC BY-SA](#) license.



Corresponding Author:

Siwi Annisa Damayanti
Pendidikan Masyarakat, Universitas Singaperbangsa Karawang
Email: siwidmy@gmail.com

PENDAHULUAN

Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional pada pasal 28 menyatakan bahwa Pendidikan Anak Usia Dini dapat diselenggarakan melalui jalur pendidikan formal, non formal dan informal. PAUD jalur pendidikan nonformal dapat berupa Kelompok bermain (KB), Taman Penitipan anak (TPA), atau bentuk lain yang sederajat. TPA merupakan program kesejahteraan anak yang dapat menyelenggarakan layanan PAUD secara terintegrasi dengan perawatan dan pengasuhan anak sejak usia 3 bulan sampai dengan 6 tahun (Leny, Indro Wiyarno, & Syafwandi, 2023)

Kemampuan dasar anak perlu dikembangkan dan kebutuhan anak akan belajar direalisasikan melalui kegiatan bermain dengan teman sebayanya, sehingga kegiatan atau aktivitas bermain adalah sebagai media untuk dapat menyalurkan dan mengimplementasikan kebutuhan akan rasa ingin tahu dan mengeksplorasi dirinya yang besar untuk belajar dan berkembang lebih jauh dari berbagai aspek perkembangannya baik secara sensorik, motorik, sosial dan intelektual. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 dalam pasal 1 ayat 14 bahwa pendidikan pra sekolah pada usia dini merupakan suatu kebutuhan bagi anak-anak dari sejak lahir hingga usia enam tahun (Leny et al., 2023)

Taman Penitipan Anak yang dikenal TPA adalah satuan PAUD pendidikan nonformal yang menyelenggarakan program pendidikan bagi anak sejak lahir sampai dengan 6 (enam) tahun dengan prioritas sejak lahir sampai dengan usia 4 (empat) tahun (Mendikbud RI, 2014). Proses perkembangan anak usia dini berlangsung secara cepat, hal ini merupakan masa yang sangat krusial yang dialami pada kehidupan anak usia dini. Aspek yang paling menonjol dari perkembangan anak pada masa ini adalah kemampuan fisik motorik (Mayar & Sriandilla, 2021)

Strategi *sensory play* sangat penting dalam perkembangan motorik anak. Menurut penelitian (Andrianie, Yuniati, Sujoko, & Mukti, 2017) *sensory play* dengan memanfaatkan kotak (box) dapat menstimulasi motorik kasar anak dengan berbagai aktivitas yang menarik dan menantang. *Sensory play box* dapat mengembangkan kekuatan, koordinasi, keseimbangan, fleksibilitas, serta kepercayaan diri anak.

Berdasarkan observasi lapangan yang telah dilakukan pada tanggal 25 Maret 2024 di taman penitipan anak di TPA *Daycare Thursina* masih ditemukan permasalahan yaitu, pada saat kegiatan motorik kasar perminan lompat tali anak yang berusia 2-3 tahun masih sulit untuk mengikuti permainan sensorik yang diberikan oleh tutor di daycare. Dari hasil observasi maka permasalahan tersebut membutuhkan strategi. Strategi yang diterapkan dalam pembelajaran pada anak usia dini harus dipertimbangkan dengan baik agar mencapai hasil pembelajaran yang optimal. Salah satunya adalah strategi pembelajaran *sensory play*. *Sensory play* lompat tali

dapat menjadi strategi pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan kemampuan motorik kasar anak usia dini.

METODE

Penelitian yang berjudul “Strategi *Sensory Play* Lompat Tali dalam Mengembangkan Aspek Motorik Kasar Anak di TPA *Daycare Thursina Karawang*” menggunakan pendekatan kualitatif yang fokus pada fenomena yang dialami oleh subjek penelitian bertujuan untuk memahami fenomena tersebut. Menurut Creswell (1998) dalam (Murdiyanto, 2020) pendekatan penelitian kualitatif merupakan sebuah proses penelitian dan pemahaman yang didasarkan pada metodologi untuk menganalisis fenomena sosial dan masalah manusia. Proses penelitian mencakup membuat pertanyaan penelitian yang masih bersifat sementara, mengumpulkan data pada setting partisipan, analisis data secara induktif, membangun data yang parsial ke dalam tema, dan memberikan interpretasi terhadap makna suatu data. Kegiatan akhir adalah membuat laporan dalam struktur yang fleksibel. Pemilihan penelitian kualitatif didasarkan pada pertimbangan bahwa data yang dihasilkan bersifat deskriptif dan diperoleh melalui informasi tertulis dan tekstual, termasuk dokumen dari sumber atau informan yang dianggap kredibel. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu dengan pedoman observasi, pedoman wawancara dan dokumentasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil wawancara dengan berbagai responden mengenai pelaksanaan strategi *sensory play* lompat tali di *Daycare Thursina Karawang* dapat disimpulkan bahwa kegiatan ini memiliki dampak positif yang signifikan terhadap perkembangan anak-anak dalam aspek kelincahan, keseimbangan, dan keterampilan motorik.

Perkembangan motorik adalah perubahan perilaku motorik yang dipengaruhi oleh kematangan biologis dan interaksi dengan lingkungan. Perkembangan motorik dapat dikelompokkan menjadi dua yaitu perkembangan kemampuan fisik dan perkembangan kemampuan gerakan. Kemampuan fisik berkaitan dengan kapasitas untuk menyelesaikan tugas gerak meliputi beberapa aspek seperti, kekuatan otot, daya tahan, fleksibilitas, komposisi tubuh, dan kemampuan gerakan (kecepatan, koordinasi, dan keseimbangan), sedangkan kemampuan gerakan mencakup berbagai jenis gerakan seperti, gerakan lokomotor (berjalan, berlari), manipulatif (mengambil atau menggerakkan objek), dan stabil atau non-lokomotor (menjaga keseimbangan) (Aep Rohendi, 2017). Menurut Sujino (2015) dalam (Saripudin, 2019) motorik kasar anak dapat dirangsang melalui latihan seperti, melompat, bersiul, memeras, membuat ekspresi wajah, berlari, berjinjit, dan berjalan di garis lurus. Latihan penting untuk keseimbangan dan keterampilan anak di masa depan, seperti *sensory play*.

Strategi *sensory play* merupakan suatu upaya yang sistematis dalam menggunakan aktivitas sensorik untuk menstimulasi dan mengembangkan panca indra anak. Tujuan utama strategi ini untuk memfasilitasi pengembangan potensi, kreativitas, dan keterampilan anak, termasuk pengembangan motorik kasar dan motorik halus. *Sensory play* menggabungkan lima

indra manusia (penglihatan, pendengaran, penciuman, perabaan, dan gerak) untuk memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan dan mendalam. Pada *sensory play* anak-anak diberikan stimulus yang beragam dan membantu dalam mengembangkan hubungan saraf di otak, serta merangsang proses belajar dan respon terhadap lingkungan. Permainan lompat tali dapat melatih perkembangan motorik kasar anak, membantu mengontrol gerakan tubuh dengan baik, serta menciptakan emosi positif. Pada saat bermain lompat tali anak-anak dapat bergerak aktif, tertawa, dan berteriak semua itu dapat menciptakan kebahagiaan bagi anak-anak (Roza et al., 2023)

SIMPULAN

Berdasarkan penelitian hasil dari strategi *sensory play* lompat tali dalam mengembangkan aspek motorik kasar anak di TPA Daycare Thursina Karawang menunjukkan dampak positif signifikan pada perkembangan kelincahan, keseimbangan, dan keterampilan motorik peserta didik. Peserta didik yang aktif dan antusias mengalami kemajuan baik dalam kelincahan dan keseimbangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aep Rohendi, L. S. (2017). *Perkembangan motorik: pengantar teori dan implikasinya dalam belajar*.
- Andrianie, S. P., Yuniati, R., Sujoko, & Mukti, P. (2017). 1,2,3,4), 1(2).
- Fitri, A. (2019). Kegiatan Pengembangan Motorik Kasar. *Pedagogi : Jurnal Anak Usia Dini Dan Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 13. <https://doi.org/10.30651/pedagogi.v5i1.2517>
- Leny, L. leny, Indro Wiyarno, & Syafwandi. (2023). Peran Daycare Dalam Stimulasi Perkembangan Fisik Motorik Anak Usia 2-3 Tahun Di Daycare Kepik Kuning Tangerang Selatan. *Indonesian Journal of Early Childhood: Jurnal Dunia Anak Usia Dini*, 5(1), 127–140. <https://doi.org/10.35473/ijec.v5i1.1822>
- Mayar, F., & Sriandilla, R. (2021). Pentingnya Mengembangkan Fisik Motorik Anak Sejak Dini, 3(2), 6.
- Mendikbud RI. (2014). Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 84 Tahun 2014 tentang Pendirian Satuan PAUD, 9.
- Munzilin, I. A., Batubara, R. W., Fauziyah, N., Sukaris, S., & Rahim, A. R. (2021). Meningkatkan Minat Belajar Anak Dengan Pembelajaran Di Luar Kelas Melalui Penerapan “Sensory Play” Di Kb Puspa Giri Indro. *DedikasiMU (Journal of Community Service)*, 3(1), 647. <https://doi.org/10.30587/dedikasimu.v3i1.2343>
- Murdiyanto, E. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif (Sistematika Penelitian Kualitatif)*. Yogyakarta Press. Retrieved from http://www.academia.edu/download/35360663/METODE_PENELITIAN_KUALITATIF.pdf

IF.docx

- Roza, M., Hariyati, T., Afifatun, S., & Sajdah, M. (2023). Meningkatkan Motorik Kasar Anak Melalui Permainan Tradisional Lompat Tali Di TK ABA VI Sukajadi Kecamatan Abung Selatan Tahun Ajaran 2020/2021. *Al Jayyid: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 1(1), 20–38.
- Saripudin, A. (2019). Analisis Tumbuh Kembang Anak Ditinjau Dari Aspek Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia Dini. *Equalita: Jurnal Pusat Studi Gender Dan Anak*, 1(1), 114. <https://doi.org/10.24235/equalita.v1i1.5161>
- Widiyanti, W., Maharani, T., & Abdul Malik, H. (2021). Peningkatan Keterampilan Motorik Kasar Melalui Permainan Lompat Talik. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan STKIP Kusuma Negara III Peningkatan Keterampilan Motorik Kasar Melalui Permainan Lompat Tali*, 16–20.